

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang masalah

Pendidikan merupakan salah satu sarana untuk mencetak sumber daya manusia yang diharapkan memiliki kecakapan hidup dan mampu mengoptimalkan segenap potensi yang dimilikinya. Pendidikan atau *paedagogie* berarti bimbingan atau pertolongan yang diberikan dengan sengaja oleh orang dewasa agar ia menjadi dewasa. Dewasa di sini dimaksudkan adalah dapat bertanggung jawab terhadap diri sendiri secara biologis, psikologis, paedagogis dan sosiologis. Pendidikan diartikan sebagai usaha yang dijalankan oleh seseorang atau kelompok orang lain agar menjadi dewasa atau mencapai tingkat hidup atau penghidupan yang lebih tinggi dalam aspek mental. (Sudirman, dkk, dalam Hasbullah, 2008: 1).

Pendidikan nasional yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa pada Tuhan Yang

Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Belajar pada hakikatnya merupakan kegiatan yang dilakukan secara sabar untuk menghasilkan suatu perubahan, menyangkut pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai-nilai (Hamzah B. Uno, 2010:54). Menurut pasal 1 UU No 30 Tahun 2003 tentang pendidikan nasional menyebutkan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Jadi pembelajaran adalah proses yang disengaja yang menyebabkan siswa belajar pada suatu lingkungan belajar untuk melakukan kegiatan pada situasi tertentu. (Hamalik, 1994:6).

Guru sebagai pengajar, bertugas memberikan pengajaran di dalam sekolah (kelas). Guru menyampaikan pelajaran agar murid memahami dengan baik semua pengetahuan yang telah disampaikan itu. Selain dari itu guru juga berusaha agar terjadi perubahan sikap, keterampilan, kebiasaan, hubungan sosial, apresiasi dan sebagainya melalui pengajaran yang diberikannya. Untuk mencapai tujuan – tujuan itu maka guru perlu memahami sedalam – dalamnya pengetahuan yang akan menjadi tanggung jawabnya dan menguasai dengan baik metode dan teknik mengajar (Hamalik, 2001:1233)

Seni Tari adalah keindahan ekspresi jiwa manusia yang diungkapkan dalam bentuk gerak tubuh yang diperhalus dengan estetika (Wayan Mustika, 2012:21).

Metode demonstrasi diartikan sebagai cara penyajian pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada peserta didik suatu proses, situasi atau benda tertentu yang sedang dipelajari baik dalam bentuk sebenarnya maupun dalam bentuk tiruan yang dipertunjukkan oleh guru atau sumber belajar lain yang memahami atau ahli dalam topik bahasan yang harus didemonstrasikan. Metode demonstrasi ini sangat cocok digunakan untuk pembelajaran seni tari khususnya materi Pembelajaran *tari halibambang* pada Kegiatan *ekstrakurikuler* di SMP Negeri 2 Bakauheni.

Tari *halibambang* adalah merupakan tarian keluarga Lampung Sekala Brak yang beradat Sai Batin dan hanya dapat dipentaskan oleh lingkungan keluarga Sekala Brak di tempat yang tertutup, tidak boleh ditarikan oleh sembarangan orang, dan pementasannya pun hanya terbatas pada saat acara *nyambai* adat dalam adat Lampung Sekala Brak saja. Personil penarinya pun hanya terbatas pada putri keluarga Lampung Sekala Brak yang fungsinya sebagai tari hiburan keluarga. Fungsi tari *halibambang* sekarang tidak lagi mutlak sebagai tarian keluarga adat Lampung saja, tetapi sudah diperbolehkan tarian ini dipentaskan di tempat terbuka serta tarian ini berfungsi sebagai tarian hiburan lepas atau sebagai tarian penyambut tari Lampung dan dapat dipentaskan untuk mengisi acara-acara lain seperti:

- a. Pembukaan Arena Jakarta Fair tahun 1977 di Jakarta.
- b. Pengisian Acara Memperingati Hari Jadi Kabupaten Lampung Barat yang pertama tahun 1992 di Liwa.

- c. Acara *nyambai* Adat Lampung Sekala Brak di Kecamatan Balik Bukit Liwa.

Keberadaan tari *halibambang* dalam pembinaannya tidak mengalami perubahan, baik dari segi gerak tarinya, maupun dari kostum dan jumlah personil penari. Jika dibandingkan pada masa lalu pemusik menggunakan seragam "*Tuluk Blanga*".

Pada masa sekarang tidak lagi digunakan karena faktor ekonomi, perkembangan yang terjadi sekarang pada tari *halibambang* ini disajikan tidak hanya pada waktu berlangsung perayaan perkawinan Nyambai adat pada tengah malam(*dibingi*) saja, tetapi tarian ini dipentaskan di tempat terbuka sebagai hiburan lepas dan sebagai penyambut tamu agung yang datang ke daerah Lampung. Jadi tari *halibambang* dapat disimpulkan sebagai tarian yang menggambarkan kupu-kupu yang sedang berterbangan dengan mengibas-ibas sayapnya di alam yang bebas dan berayun-ayun di bunga. Makna yang terkandung dalam adalah sifat keagungan dan keindahan serta kesopanan gadis atau putri dalam menyapa para tamu.

Tujuan diadakan pembelajaran tari *halibambang* ini adalah untuk memperkenalkan kepada siswa/masyarakat tentang tarian tersebut supaya dapat menjaga kelestariannya. Berdasarkan observasi, pembelajaran tari *halibambang* jarang diterapkan di sekolah khususnya pada jenjang SMP karena sebagian besar guru seni budaya belum menguasai tarian tersebut, sedangkan siswa belum mempunyai pengetahuan maupun praktik tari *halibambang*.

SMP Negeri 2 Bakauheni yang terletak di Dusun Pegantungan Desa Bakauheni, Kecamatan Bakauheni Lampung Selatan dan didirikan pada tahun 2012. Dalam pembelajaran seni tari pada kegiatan *intrakurikuler*, siswa diajarkan tentang tari Lampung yaitu sejarah tari, nama ragam gerak, fungsi tari, makna tari, serta tata rias dan busana secara teori. Sedangkan praktik dilaksanakan di luar jam pelajaran yaitu pada kegiatan *ekstrakurikuler*. Sehingga peneliti tertarik untuk meneliti tentang pembelajaran tari *halibambang* dengan menggunakan metode demonstrasi kepada siswi yang mengikuti kegiatan *ekstrakurikuler* tari.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, maka peneliti mengangkat sebuah judul penelitian yaitu pembelajaran tari *halibambang* pada kegiatan *ekstrakurikuler* di SMP Negeri 2 Bakauheni. Peneliti berharap kegiatan *ekstrakurikuler* ini dapat mempermudah siswa dalam mempelajari tari, khususnya tari *halibambang*. Selain itu dapat juga dijadikan referensi bagi calon pendidik.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan Latar Belakang Masalah di atas, masalah yang muncul adalah:

- a. Bagaimanakah proses pembelajaran tari *halibambang* pada kegiatan *ekstrakurikuler* di SMP Negeri 2 Bakauheni.
- b. Bagaimanakah hasil pembelajaran tari *halibambang* pada kegiatan *ekstrakurikuler* di SMP Negeri 2 Bakauheni.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah :

- a. Mendeskripsikan proses pembelajaran tari *halibambang* pada kegiatan *ekstrakurikuler* di SMP Negeri 2 Bakauheni.
- b. Mendeskripsikan hasil pembelajaran tari *halibambang* pada kegiatan *ekstrakurikuler* di SMP Negeri 2 Bakauheni.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini di harapkan dapat berguna untuk memberikan informasi kepada pembaca, khususnya guru dan calon guru bidang studi Seni Tari, Drama, dan musik tentang:

- a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini di harapkan dapat memberi manfaat teoritis , yakni dapat menjadi referensi penelitian di bidang seni, khususnya tentang tari *halibambang*. Hasil penelitian ini pula dapat dijadikan sebagai bahan penelitian lanjutan.

- b. Manfaat Praktis

1. Siswa dapat mengetahui dan memahami gerak tari *halibambang*
2. Metode demonstrasi merupakan pembelajaran yang menarik dan wajib bagi guru bidang studi Pendidikan Seni Tari, Drama, dan Musik dalam meningkatkan pengajaran Tari.

1.5 Ruang Lingkup masalah

Sesuai dengan judul penelitian dan pembatasan masalah, ruang lingkup penelitian meliputi.

- a. Subyek penelitian ini adalah siswi kelas VII yang mengikuti kegiatan *ekstrakurikuler* di SMP Negeri 2 Bakauheni tahun ajaran 2013/2014 yang berjumlah 10 siswa perempuan.
- b. Tempat penelitian ini adalah SMP Negeri 2 Bakauheni.
- c. Waktu penelitian adalah tahun pelajaran 2013/2014